

RINGKASAN

Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Cair dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) Klon ICCRI 08H, Tarisha Septa Pristiana, NIM A32200607, Tahun 2023, 76 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Sugiyarto, M.P. (Dosen Pembimbing).

Tanaman kakao merupakan tanaman perkebunan daerah tropis dan termasuk tanaman tahunan. Kakao berperan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia karena sebagai penghasil devisa negara. Masalah yang timbul dalam budidaya kakao adalah pohon kakao yang tidak lagi produktif. Cara mengatasi masalah tersebut adalah diterapkannya program GAP dengan melakukan pemeliharaan secara optimal. Salah satunya dengan pemupukan. Pupuk anorganik dapat mempercepat tersedianya unsur hara dalam tanah. Namun jika berlebihan tidak baik bagi tanaman. Maka dari itu digunakan pupuk NPK diimbangi dengan pupuk organik yaitu pupuk organik cair untuk menjaga kesuburan tanah.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Pupuk Organik Cair dan Pupuk NPK terhadap pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.) dengan dosis dan konsentrasi yang tepat. Kegiatan ini dilaksanakan di lahan Politeknik Negeri Jember pada bulan Agustus 2022 sampai November 2022. Metode yang digunakan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial yang terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama adalah konsentrasi pupuk organik cair yaitu P1 (10 ml), P2 (30 ml), dan P3 (50 ml). Faktor kedua adalah dosis pupuk NPK yaitu M1 (2 gr), M2 (4 gr), dan M3 (6 gr).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa perlakuan pemberian pupuk organik cair dan pupuk NPK tidak memberikan interaksi yang nyata terhadap semua parameter pengamatan umur 3 MST, 5 MST, 7 MST, 9 MST, dan 11 MST. Pengaruh terbaik dengan rerata tertinggi terdapat pada umur 11 MST pada semua parameter pengamatan.